

Analisis yuridis terhadap perseroan terbatas yang didirikan oleh pasangan suami isteri yang menikah dengan perjanjian kawin yang tidak didaftar studi kasus pt yz = Legal analysis of limited liability company established by spouses with an unregistered prenuptial agreement case study of pt yz

Indah Mustika Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403932&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Kehadiran Perseroan Terbatas sebagai suatu bentuk badan usaha dalam kehidupan sehari-hari tidak lagi dapat diabaikan. Dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas diatur bahwa Perseroan Terbatas didirikan oleh dua orang atau lebih berdasarkan perjanjian yang dituangkan dalam akta pendirian yang dibuat oleh Notaris. Apabila Perseroan Terbatas didirikan oleh dua orang atau lebih dan dapat dimungkinkan pemegang saham dari sebuah Perseroan terbatas adalah sepasang suami isteri. Apabila Perseroan Terbatas didirikan oleh suami isteri maka mereka harus membuat perjanjian kawin agar memiliki harta terpisah sehingga masing-masing bertindak sebagai subjek hukum yang mandiri dengan harta kekayaan sendiri-sendiri secara terpisah. Sesuai Pasal 29 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan, perjanjian perkawinan berlaku bagi pihak ketiga setelah disahkan oleh pegawai pencatat perkawinan. Dalam hal ini setelah dicatatkan di kantor catatan sipil. Sebaliknya, apabila mereka tidak membuat perjanjian kawin, maka mereka sebagai suami isteri merupakan satu pihak karena terjadi persatuan harta sebagaimana yang diatur dalam Pasal 119 KUH Perdata. Analisis dilakukan terhadap keabsahan PT YZ yang didirikan oleh pasangan suami isteri yang menikah dengan perjanjian kawin yang tidak didaftar dan tanggung jawab Notaris X dalam pembuatan akta pendirian PT YZ. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan analisis dengan menggunakan data sekunder dan hasil wawancara. Dengan terpenuhinya persyaratan pendirian Perseroan Terbatas, maka PT YZ sah sebagai sebuah badan hukum Perseroan Terbatas. Tetapi karena perjanjian kawin para pendiri tidak didaftar, mengakibatkan tanggung jawab para pendiri menjadi tidak terbatas yang secara otomatis bentuknya menjadi persekutuan. Dari hasil analisa dapat diketahui bahwa keabsahan PT YZ adalah sah sebagai dan tanggung jawab notaris X hanya sebatas pembuatan formil karena tanggung jawab Notaris dalam pembuatan akta perseroan secara umum telah ditentukan oleh undang-undang dan instansi yang terkait. Kata kunci: Perseroan Terbatas Suami Isteri Perjanjian Perkawinan Notaris

*The existence of limited liability Company in the form of business entity in daily lives is prevalent. Under Law No 40 Year 2007 Limited liability Company is formed by two or more person by an agreement incorporated in a notary's deed. There is a chance that shareholders of a company are spouses. If the company is formed by spouses they need to have prenuptial agreement to separate their assets so both act as independent legal entity having its own asset. In accordance to Article 29 on Law No 1 Year 1974 on Marriage prenuptial agreement is in force and binds third party if the agreement is validated by marriage registry in this case after the agreement is registered in civil registry. On the other hand if they do not make a prenuptial agreement then both of the spouses are considered one entity as there is a mix of assets as governed under article 119 of Civil Code. This thesis will analyze whether PT YZ's establishment is legal considering it is established by spouses with an unregistered prenuptial agreement. This research will also*

analyze the notary X's responsibility in writing the deed of PT YZ This research is literature based using secondary data and interview result Since PT YZ fulfilled all the requirement as a legal entity thus PT YZ is valid as a legal entity of limited liability Company However since the prenuptial agreement of the founder of PT YZ is unregistered automatically PT YZ can only be considered as an association From the analysis and the notary X's responsibility is limited to formal activity From the analysis we will find out that PT YZ is valid as a legal entity and the notary X's responsibility is limited to formal activity as Notary's responsibility in forming Company's need is set out under the law and related agency Keywords Limited Liability Company Spouses Prenuptial Agreement Notary